

## **SISTEM INFORMASI PEMANTAUAN IMUNISASI BALITA UNTUK KADER POSYANDU KELURAHAN KEBALEN**

**Maulana Ary Purnomo<sup>1</sup>, Popy meilina<sup>2\*</sup>**

Prodi Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta  
[popy.meilina@umj.ac.id](mailto:popy.meilina@umj.ac.id)

### **Abstrak**

Dalam proses pemantauan imunisasi balita di kelurahan kebalen , perlu adanya aplikasi sistem pemantauan imunisasi balita, pada data sebelumnya masih dalam bentuk pembukuan dan arsip dimana pendataan dan pencarian balita harus membuka satu persatu berkas cetakan yang ada dan rawan terjadinya redudansi data balita yang dapat mengakibatkan ketidak akuratan jumlah data balita dan tidak adanya informasi bagi orang tua balita yang akan di imunisasi, maka dari itu pada penelitian ini akan membuat aplikasi sistem informasi pemantauan imunisasi balita untuk kader posyandu, pada penelitian aplikasi sistem informasi pemantauan imunisasi balita menggunakan data pada tahun 2019 yang berjumlah 41 posyandu, dimana masing-masing posyandu memiliki ketua yang memiliki akses untuk mendaftarkan jadwal imunisasi pada balita di setiap posyandunya, pada aplikasi sistem informasi ini memiliki admin sebagai kelurahan untuk menginput data-data posyandu yang ada di kelurahan kebalen dan dapat melihat grafik keseluruhan kegiatan pada masing-masing posyandu, dan di sistem ini diberikan akses orang tua balita untuk melihat jadwal imunisasi agar lebih mudah dalam mendapatkan informasi tentang jadwal imunisasi di setiap posyandu

**Kata Kunci :** Ketua, Kelurahan, Balita, Orang Tua

### *Abstract*

In the process of monitoring the immunization of infants in a resistant household, an application of a toddler's immunization system requires an application of the initial log system, in the form of bookkeeping and records where the search for a child must open up one copy at a time and risk the transmission of a child's data that could result in an inaccuracy in the number of child data and in the absence of information for a child's immune parent, Therefore this study will create an application for a child's immunization system for a kader posyandu, for the application of the information system for the immunization of infants, for the application of the information system for the immunization of toddlers using 41 posyandu in 2019, where each posyandu had a chief who had access to file the immunization schedule in the toddlers in each area, On the application of the information system it has an admin to insure the contents of the posyandu data in brazil and can see the overall graph of the activity on each posyandu, and it is given to an infant's parents to look at the immunization schedule so that it is easier to obtain information about the immunization schedule in each posyandu

**Keywords :** Ketua, Kelurahan, Balita, Orang Tua

### **1. PENDAHULUAN**

Saat ini kader-kader Kelurahan kebalen yang dimana ada beberapa posyandu yang terdapat di kelurahan kebalen yaitu 43 posyandu. Dengan banyaknya posyandu dalam kelurahan kebalen dapat memantau tumbuh kembang balita dengan baik,

akan tetapi banyaknya balita baru di setiap posyandu dapat merepotkan para kader-kader posyandu, Kendala lainnya yaitu masih dalam bentuk pembukuan dan arsip data balita yang ada di berbagai posyandu kelurahan kebalen sehingga ketika ada pendataan dan pencarian balita harus

membuka satu persatu berkas cetakan yang ada dan rawan terjadinya redundansi data balita yang dapat mengakibatkan ketidak akuratan jumlah data balita terlebih dengan adanya balita yang meninggal, pindah dan ada balita yang datang dikarenakan belum adanya basis data untuk mengetahui data setiap balita yang ada di posyandu kelurahan kebalen. Media penyimpanan pengarsipan berbentuk dokumen tentu akan rentan rusak atau hilang serta membutuhkan banyak tempat untuk arsip itu disimpan.

Selain itu, keluhan kader-kader harus mencari data balita yang akan di imunisasi, para kader harus mencarinya dengan manual dan membutuhkan waktu yg lebih lama untuk mencari data balita, Oleh karena itu dibutuhkan sebuah solusi yang tepat dan dibutuhkan suatu Sistem informasi yang bisa membantu para kader posyandu untuk mengetahui dengan mudah nama balita yang yang ingin di imunisasi.

Keuntungan dari Sistem Informasi Posyandu (SIP) yaitu agar dalam proses pelaksanaan kegiatan Posyandu bisa lebih efisien, karena dengan dibuatnya SIP dapat mempermudah kader posyandu dalam mengolah data perkembangan bayi/balita, data yang dihasilkan akan lebih akurat, memperkecil hilangnya data karena disimpan di dalam sistem yang telah terkomputerisasi, SIP dapat membantu dalam melihat perkembangan berat badan bayi/balita jika orang tua bayi tidak membawa KMS, dan menghasilkan laporan perkembangan berat badan bayi/balita dalam bentuk grafik. Sedangkan kerugian dari Sistem Informasi Posyandu yaitu biaya yang dikeluarkan lebih besar dari sistem

manual yang telah ada sebelumnya.

Untuk melakukan pemantauan imunisasi pada balita di perlukan sistem infomasi, untuk memudahkan para kader pengambilan data nama-nama balita yang akan di imunisasi dan memberikan informasi tentang jadwal imunisasi kepada orang tua balita.

## 2. Metode Penelitian

### *Data Penelitian*

Pada penelitian sistem informasi pemantauan imunisasi pada balita , dan akan menggunakan data yang diperoleh dari posyandu kebalen, terdapat 43 posyandu yang berada di kelurahan kebalen.

### **Analisis Sistem Berjalan**

Analisis sistem berjalan ini bertujuan untuk mengetahui masalah yang disebabkan oleh sistem yang sedang berjalan. yang terlibat dalam sistem berjalan adalah sebagai berikut :

Balita

Langkah 1 – Pendaftaran

- Balita didaftarkan dalam pencatatan balita
- Mintalah KMS/buku KIA pada ibu, untuk balita yang baru pertama kali timbang dan tidak mempunyai KMS/buku KIA, berikan KMS sesuai jenis kelamin/buku KIA, isi kolomnya secara lengkap, nama balita dicatat pada secarik kertas dan diselipkan pada KMSbuku kia, bagi balita yang tidak mempunyai KMS KIA karena hilang, pencatatan sementara menggunakan SIP posyandu.
- Ibu dipersilahkan membawa balita menuju ke tempat penimbangan

Langkah 2 – Penimbangan

- Masukkan balita ke dalam sarung timbang dengan pakaian seminimal mungkin dan geser bandul sampai







tahunnya, di diagram tersebut terdapat target dan jumlah balita yang melakukan kegiatan imunisasi di setiap tahunnya, di tampilan admin terdapat nama-nama posyandu yang berada di kelurahan kebalen dimana terdapat 41 posyandu, lalu di tampilan menu selanjutnya terdapat nama-nama ketua di setiap masing-masing posyandu, dan masing-masing ketua memiliki akses untuk masuk kedalam sistem, lalu yang terakhir terdapat menu data orang tua.

Pada tampilan ketua, masing-masing ketua yang berada di setiap posyandu memiliki akses kedalam sistem dan setiap ketua tidak bisa mengakses ke ketua yang lain, terdapat struktur organisasi, tampilan tersebut akan menampilkan nama-nama pengurus atau kader, lalu terdapat data kegiatan dimana didalam data kegiatan tersebut terdapat kegiatan macam-macam imunisasi yang akan digunakan oleh balita, menu selanjutnya adalah data jadwal, di data jadwal terdapat tahun pelaksanaan dan terdapat detail pelaksanaan pada detail pelaksanaan dapat melihat nama kegiatan, tanggal, jam, dan target peserta. menu selanjutnya daftar nama-nama balita dengan keterangan nama balita, nama orang tua dan tanggal lahir. Lalu yang terakhir adalah imunisasi dan vaksin, di menu tersebut terdapat 2 akses yaitu umum dan khusus, umum ini untuk semua balita yang akan di imunisasi dan khusus untuk balita yang tidak datang di pertemuan sebelumnya dan akan diberikan jadwal khusus untuk imunisasi

Pada tampilan orang tua, tampilan tersebut menampilkan jadwal tanggal dan kegiatan atau vaksin yang akan di gunakan, lalu terdapat menu peserta untuk melihat

keseluruhan nama balita yang akan di imunisasi.

### **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian Sistem informasi pemantauan imunisasi balita untuk kader posyandu, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses pamantauan imunisasi balita untuk kader posyandu, dilakukan dengan menggunakan sistem online yaitu melalui web .
2. semua pendataan dan informasi dilakukan secara online tidak lagi menggunakan buku atau arsip.
3. Para kader lebih mudah dalam melakukan pendataan dan lebih simple untuk mendata balita yang ada di setiap masing-masing posyandu.
4. Orang tua balita dapat melihat langsung secara online jadwal imunisasi anaknya yg akan dilaksanakan di setiap tahunnya

### **DAFTAR PUSTAKA**

- NURHIDAYATI. (2016). HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI DASAR TERHADAP KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR . 1-112.
- Rosadi1, R. (2017). Rancang Bangun Sistem Kehadiran berbasis fingerprint sebagai portal aktivitas praktikum mahasiswa. *15-16 Desember 2017, pp. 308~313 ISBN: 978-602-512-810-3*, 1-6.
- SETYARINI, I. (2016). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI POSYANDU GUNA Mendukung PELAPORAN DATA PERKEMBANGAN BAYI DAN BALITA. 1-11.

- T, K. R. (2017). SISTEM INFORMASI REKAM MEDIS PUSKESMAS. 1-83.
- Hendini, A. (2016). PEMODELAN UML SISTEM INFORMASI MONITORING PENJUALAN DAN STOK BARANG (STUDI KASUS: DISTRO ZHEZHA PONTIANAK). *JURNAL KHATULISTIWA INFORMATIKA*, IV(2), 107-116.
- Prihandoyo, M. T. (2018). Unified Modeling Language (UML) Model Untuk Pengembangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web. *Jurnal Pengembangan IT (JPIT)*, 03(01), 126-129.
- Manalu, M. R. (2015). IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PENYEWAAN MOBIL PADA CV. BTN PADANG BULAN DENGAN METODE WATERFALL. *Jurnal Mantik Penusa*, 18(2), 34-43.
- Palasara, N., Sinnun, A., & Muhammad, T. (2018). Penerapan Metode Waterfall pada Sistem Informasi Ujian Online Berbasis Web. *Jurnal Transistor Elektro dan Informatika (TRANSISTOR EI)*, 3(2), 103-110.
- Edi, D., & Betshani, S. (2009). Analisis Data dengan Menggunakan ERD dan Model Konseptual Data Warehouse. *Jurnal Informatika*, 5(1), 71-85.
- Cholifah, W. N., Yulianingsih, & Sagita, S. M. (2018). PENGUJIAN BLACK BOX TESTING PADA APLIKASI ACTION & STRATEGY BERBASIS ANDROID DENGAN TEKNOLOGI PHONEGAP. *Jurnal String*, 206 - 210.
- Sukamto, dan Shalahuddin, M. (2018). *Rekayasa Perangkat Lunak (Edisi Revi)*. Bandung: Informatika Bandung.
- Roger S. Pressman, 2014, *Software engineering: a practitioner's approach (eighth edition)*